

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bersifat mempengaruhi yaitu dari empat variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>88</sup> Sedangkan penelitian asosiatif itu sendiri yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>89</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>90</sup> Populasi yang hendak dijadikan obyek penelitian dalam skripsi ini yaitu seluruh nasabah penabung BMT Pahlawan Tulungagung yang saat ini tercatat

---

<sup>88</sup> Pugus Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009) hal 46

<sup>89</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 11

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 80

sebanyak 10.900 nasabah penabung yang didapat dari buku laporan RAT BMT Pahlawan Tulungagung tahun 2015.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>91</sup> Secara umum ada dua jenis teknik pengambilan sampel, yaitu sampel acak atau *random sampling/probability sampling*, dan sampel tidak acak atau *nonrandom sampling/nonprobability sampling*.<sup>92</sup>

### **1. *Random Sampling/Probability Sampling***

*Random Sampling/Probability Sampling* adalah cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi. Teknik *random sampling/probability sampling* memiliki 5 pemilihan sampel, diantaranya:

#### **a. *Simple random sampling* atau sampel acak sederhana**

*Simple random sampling* atau sampel acak sederhana merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel. Syarat untuk dapat melakukan teknik *random sampling* adalah:

---

<sup>91</sup> *Ibid.*, hal 80

<sup>92</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Ramaja Posdakarya, 2014) hal 144

- 1) Anggota populasi tidak memiliki strata sehingga relatif homogen.
  - 2) Adanya kerangka sampel, yaitu merupakan daftar elemen-elemen populasi yang dijadikan dasar untuk pengambilan sampel.
- b. *Stratified random sampling* atau sampel acak distratifikasikan
- Yaitu pengambilan secara acak dua lapis. Hal ini dilakukan jika populasi terdiri atas beberapa strata dan agar sampelnya juga mencerminkan strata-strata, maka responden akan diambil secara acak dari setiap strata tersebut.
- c. *Cluster sampling* atau sample gugus
- Yaitu pengambilan sample secara acak dan berumpun, anggota sampel dalam teknik ini adalah rumpun-rumpun, kemudian dari setiap rumpun diambil rumpun kecil yang sama.
- d. *Systematic sampling* atau sampel sistematis
- Merupakan cara pengambilan sampel yang sampel pertamanya ditentukan secara acak, sedangkan sampel berikutnya diambil berdasarkan satu interval tertentu.
- e. *Ara sampling* atau sampel wilayah
- Teknik ini dipakai ketika peneliti dihadapkan pada situasi bahwa populasi penelitiannya tersebar di berbagai wilayah.

## 2. *Nonrandom Sampling/Nonprobability Sampling*

*Nonrandom Sampling/Nonprobability Sampling* adalah setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel.

- a. *Sampling seadanya*, yaitu anggota sampel (responden) yang terpilih adalah seadanya.
- b. *Convenience sampling* atau sampel yang dipilih dengan pertimbangan kemudahan, adalah teknik penemuan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden dapat dijadikan sampel.
- c. *Purposive sampling*, yaitu responden yang terpilih menjadi anggota atas dasar pertimbangan peneliti sendiri.
- d. *Judgment sampling*, pada jenis ini sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa dia adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitiannya.
- e. *Quota sampling*, merupakan metode penerapan sampel dengan menentukan quota terlebih dahulu pada masing-masing kelompok, sebelum quota tersebut terpenuhi, penelitian belum dianggap selesai.
- f. *Snowball sampling*, cara ini banyak dipakai ketika peneliti tidak banyak tahu tentang populasi penelitiannya.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik pengambilan sampel acak atau *random sampling/probability sampling*. Dimana teknik dan sampel yang peneliti gunakan secara acak, tanpa memandang sampel atas dasar strata atau status sosial dari segi apapun. Sampel yang akan dijadikan obyek penelitian dalam proposal ini yaitu sebagian dari nasabah penabung yang telah dipilih untuk dijadikan sampel pada BMT Pahlawan Tulungagung yang jumlahnya telah ditentukan berdasarkan perhitungan suatu rumus.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel penelitian berdasarkan rumus pendapat Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = presentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi

Dan perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{10.900}{1 + 10.900(0,1)^2}$$

$$n = 99,09$$

Berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 99,09 sampel, namun karena subyek bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 100 sampel.

#### **D. Data, Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

Menurut Burhan Bungin, data adalah “bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian”.<sup>93</sup> Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya.<sup>94</sup> Data ini tidak tersedia karena memang belum ada riset atau penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Dalam penelitian ini, data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan.<sup>95</sup> Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen-dokumen, catatan kuliah, situs internet, jurnal, arsip-arsip dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder yang diperoleh merupakan gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, komposisi pegawai di BMT Pahlawan Tulungagung yang berkaitan dengan tema penelitian.

---

<sup>93</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008) hal 119

<sup>94</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998) hal 84

<sup>95</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) hal 88

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan sumber data berupa primer dan sekunder. Dari judul penelitian “Pengaruh Kepercayaan Nasabah, Pendapatan Nasabah, Kualitas Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil Tabungan terhadap Minat Nasabah Menabung pada BMT Pahlawan Tulungagung” maka jenis variabel penelitian sebagai berikut

1. Variabel dependent (Y)

Variabel dependent atau variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>96</sup>

Y : minat nasabah menabung

2. Variabel independent (X)

Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).

X<sub>1</sub> : kepercayaan nasabah

X<sub>2</sub> : pendapatan nasabah

X<sub>3</sub> : kualitas pelayanan

X<sub>4</sub> : nisbah bagi hasil tabungan

Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai teknik pengukuran dengan bobot tertinggi ditiap pertanyaan adalah 5 bobot dan bobot terendah adalah 1.

Skor 1 = Sangat (tidak setuju / buruk / kurang sekali)

Skor 2 = Tidak (setuju / baik /) atau kurang

---

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal 39

Skor 3 = Netral / cukup

Skor 4 = (Setuju, baik , suka)

Skor 5 = Sangat (setuju / baik / suka)

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah hal yang paling vital dalam suatu penelitian, oleh karena itu ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Cara peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan terkait judul penelitian yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Angket (Kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>97</sup>
2. Teknik Kepustakaan merupakan pengumpulan teori yang berhubungan dengan pembahasan penulisan ini dengan mempelajari dan mengutip teori dari berbagai buku dan literatur yang terdapat di perpustakaan maupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan ini.<sup>98</sup>

---

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 199

<sup>98</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal 83

## F. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi Pernyataan	No. Item
Kepercayaan Nasabah ( $X_1$ )	Integritas	Informasi dari BMT Pahlawan Tulungagung sesuai dengan kenyataan dan dapat dipercaya.	1
		Karyawan BMT Pahlawan Tulungagung menyampaikan informasi dengan jelas dan yakin.	2
	Kompetensi	Karyawan BMT Pahlawan Tulungagung memiliki pengetahuan yang luas terkait dengan produk lembaga.	3
		Karyawan BMT Pahlawan Tulungagung sangat terampil dan cekatan dalam menjalankan tugasnya.	4
	Keterbukaan	Karyawan BMT Pahlawan Tulungagung jujur dan bertanggungjawab dalam memberikan pelayanan.	5
		Semua data yang diberikan kepada nasabah adalah data murni tanpa adanya manipulasi.	6
Pendapatan Nasabah ( $X_2$ )	Sangat Tinggi	Rata-rata pendapatan (laba/gaji) nasabah setiap bulan (diukur dengan Rupiah).	Ada di bagian data responden
	Tinggi		
	Sedang		
	Rendah		
Kualitas Pelayanan ( $X_3$ )	<i>Assurance</i> (Jaminan)	BMT Pahlawan Tulungagung sangat menjaga kerahasiaan tentang data nasabah dengan baik.	7
		Karyawan BMT Pahlawan Tulungagung bersikap sopan dan ramah dalam melayani semua nasabahnya.	8
	<i>Empaty</i> (Empati)	BMT Pahlawan Tulungagung cepat tanggap dalam melayani semua nasabahnya.	9
		BMT Pahlawan Tulungagung selalu memahami kebutuhan yang diperlukan nasabah.	10
	<i>Responsibility</i> (Daya Tanggap)	BMT Pahlawan Tulungagung selalu merespon keluhan nasabah dengan cepat dan tanggap.	11
		BMT Pahlawan Tulungagung selalu memberikan solusi dengan tepat atas keluhan nasabah.	12
Nisbah Bagi Hasil Tabungan ( $X_4$ )	Prosentase	Nisbah bagi Hasil Tabungan ditentukan dalam bentuk prosentase.	13
		Nisbah bagi hasil di BMT Pahlawan lebih menguntungkan dibandingkan dengan LKS yang lain.	14

	Bagi Untung Rugi	Besarnya pembagian bagi hasil berdasarkan kesepakatan di awal perjanjian.	15
		Perhitungan besarnya nisbah bagi hasil berdasarkan modal yang dimiliki.	16
	Sesuai Syariah	BMT Pahlawan Tulungagung memberikan nisbah bagi hasil tabungan bebas dari unsur yang dilarang agama.	17
		Penentuan bagi hasil berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.	18
Minat Nasabah Menabung (Y)	Kognisi (Pengetahuan)	Nasabah memperoleh informasi tentang produk BMT Pahlawan Tulungagung dengan relatif mudah.	19
		Nasabah mengetahui dengan jelas keunggulan produk tabungan yang ada di BMT Pahlawan Tulungagung.	20
	Konasi (Kemauan)	Nasabah terdorong dan mau menggunakan produk tabungan di BMT Pahlawan Tulungagung karena keuntungan yang ditawarkan besar.	21
		Nasabah terdorong dan mau menggunakan produk tabungan di BMT Pahlawan Tulungagung karena pelayanan yang memuaskan.	22
	Emosi	Nasabah akan terus menerus menabung di BMT Pahlawan Tulungagung	23
		Nasabah akan menginformasikan BMT Pahlawan kepada masyarakat luas.	24

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner dengan menggunakan metode korelasi produk momen.<sup>99</sup> Skala pengukurannya menggunakan nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Ketentuannya sebagai berikut:

<sup>99</sup> Dwi Priyatno, *Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009) hal 167

- Jika nilai *corrected item-total correlation*  $>$  r standar maka seluruh item pernyataan merupakan valid
- Jika nilai *corrected item-total correlation*  $<$  r standar maka seluruh item pernyataan merupakan tidak valid

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Ketentuannya sebagai berikut:

- Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel<sup>100</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>101</sup> Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov.

Dengan asumsi:

- Bila  $<$  0.05 maka berdistribusi tidak normal
- Bila  $>$  0.05 maka berdistribusi normal

---

<sup>100</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009) hal 97

<sup>101</sup> *Ibid.*, hal 95

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi. Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri dari dua variabel atau lebih dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF.

- Tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas
- Tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas<sup>102</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas. dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi heteoskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Homoskedastisitas terjadi jika titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah ataupun di atas

---

<sup>102</sup> Dwi Priyatno, *Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009) hal 152

titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang tertentu. Sedangkan heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

#### 4. Uji Regresi

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier. Analisis regresi linier adalah hubungan secara linear antara satu variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

#### 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Dalam uji hipotesis terdapat dua hipotesis yang dianalisis yaitu:

- Ho: tidak berpengaruh signifikan antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y

- $H_a$ : berpengaruh signifikan antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y

Dalam uji hipotesis, uji yang digunakan yaitu Uji-T (T-test) dan Uji-F.<sup>103</sup>

**a. Uji-T (T-test)**

Uji-T digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara partial terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian:

- Jika nilai signifikan  $> 0,05$  ; maka  $H_0$  diterima artinya  $H_a$  ditolak
- Jika nilai signifikan  $< 0,05$  ; maka  $H_0$  ditolak artinya  $H_a$  diterima

**b. Uji-F (F-test)**

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan), dengan tingkat signifikan 0,05. Kriteria pengujian:

- Jika  $\text{sig} \geq \alpha = 0,05$  ; maka  $H_0$  diterima artinya  $H_a$  ditolak
- Jika  $\text{sig} \leq \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya  $H_a$  diterima

**6. Uji Determinasi**

Uji determinasi atau uji  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa dekat garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai

---

<sup>103</sup> Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2005), hal. 182

koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X.

- Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ) artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X
- Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 1 ( $R^2 = 1$ ) artinya variabel Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X